

Seleksi Buku  
Bibliokonseling bagi  
Anak Jalanan Usia SD

# Seleksi Buku Bibliokonseling bagi Anak Jalanan Usia SD

Penulis : Rina Mukti Rahayu  
Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP, MIP  
Desain Cover : Indrarto Bimo A

## PRAKATA

Segala puji kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidahnya-Nya sehingga pembuatan pedoman “Seleksi Buku Bibliokonseling bagi Anak Jalanan Usia SD” dapat selesai dengan lancar. Pedoman “Seleksi Buku Bibliokonseling bagi Anak Jalanan Usia SD” ditujukan untuk konselor atau stakeholder yang membina anak jalanan supaya dapat digunakan ketika melakukan pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling pada anak jalanan. Pedoman pemilihan buku bibliokonseling ini adalah pedoman yang berisikan bagaimana cara melakukan pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling dengan menyesuaikan kondisi anak jalanan.

Pedoman “Seleksi Buku Bibliokonseling bagi Anak Jalanan Usia SD” disusun dari penelitian skripsi yang dibimbing oleh Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP., MIP. dengan menggunakan metode *action research* dan difokuskan untuk melakukan pemilihan buku kegiatan bibliokonseling bagi anak jalanan usia SD.

Pedoman “Seleksi Buku Bibliokonseling bagi Anak Jalanan Usia SD” ini tentu masih jauh dari kesempurnaan karena pada dasarnya merupakan produk pertama yang belum pernah diteliti dan dibuat oleh siapapun. Penulis berharap bahwa kedepannya pedoman pemilihan buku bibliokonseling ini akan dikembangkan secara berkala sehingga dapat membantu para konselor atau stakeholder dalam melakukan pemilihan buku bibliokonseling yang tepat sesuai dengan kondisi klien.

Semarang, 28 Juni 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

**PRAKATA.....i**

**DAFTAR ISI.....ii**

### **CHAPTER I**

#### **Mengetahui Permasalahan dan Karakter**

**Anak Jalanan.....1**

### **CHAPTER II**

**Menyesuaikan dengan Tingkat Membaca.....8**

### **CHAPTER III**

**Penyajian Karakter Pada Buku.....13**

### **CHAPTER IV**

**Contoh Buku .....15**

# **CHAPTER I**

## **MENGETAHUI PERMASALAHAN DAN KARAKTER ANAK JALANAN**

Bibliokonseling merupakan kegiatan konseling yang dapat membantu klien dalam menyelesaikan permasalahan menggunakan buku sebagai media untuk konseling. Hal utama yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling pada anak jalanan usia SD yaitu mengetahui permasalahan yang dialami oleh anak jalanan. Setelah mengetahui permasalahan yang dialami oleh anak jalanan, maka buku yang digunakan sebagai media untuk kegiatan bibliokonseling juga disesuaikan dengan permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian skripsi diketahui bahwa permasalahan anak jalanan yaitu:

### **1. Eksploitasi Anak Karena Faktor Ekonomi**

Permasalahan yang dialami oleh anak jalanan akibat dari eksploitasi anak karena faktor ekonomi tentu akan

berpengaruh terhadap pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling. Perlu diketahui bahwa anak jalanan merupakan korban dari eksploitasi orang tuanya. Dari permasalahan tersebut sehingga buku yang sesuai untuk anak jalanan yaitu :

1. Motivasi diri yang berfokus pada cita-cita

Buku tentang motivasi diri yang fokusnya pada cita-cita bertujuan supaya anak jalanan dapat terbuka pikirannya untuk memiliki cita-cita demi masa depan yang lebih baik dalam hidupnya.

2. Motivasi diri yang berfokus pada menggali potensi

Buku motivasi diri yang fokusnya pada menggali potensi bertujuan supaya anak jalanan bisa terbantu dalam menemukan bakat atau potensi yang ada pada dirinya. Potensi yang dimiliki oleh anak jalanan nantinya bisa dijadikan bekal untuk masa depan.

Faktor yang mendukung adanya pemilihan buku motivasi diri berfokus pada cita-cita dan buku motivasi diri berfokus pada menggali potensi adalah karena anak jalanan merupakan korban eksploitasi orang tuanya, sehingga membuat anak jalanan tidak paham mengenai cita-cita dan potensi diri. Pemilihan buku motivasi diri

berfokus pada cita-cita dan buku motivasi diri berfokus pada menggali potensi, dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk kegiatan bibliokonseling dalam menanggulangi supaya anak jalanan tidak kembali lagi untuk turun di jalan dan melakukan aktivitas yang bertujuan mencari uang.

## **2. Kurangnya Keharmonisan Keluarga dan Kasih Sayang**

Permasalahan yang dialami oleh anak jalanan akibat dari kurangnya keharmonisan keluarga dan kasih sayang tentu akan berpengaruh terhadap pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling. Buku yang sesuai dengan permasalahan tersebut yaitu:

### **1. Konsep keluarga**

Pemilihan buku tentang konsep keluarga pada kegiatan bibliokonseling perlu ditanamkan supaya anak jalanan dapat memahami konsep keluarga dan dapat kembali lagi dengan keluarganya untuk membangun keharmonisan. Pemilihan buku tentang konsep keluarga pada kegiatan bibliokonseling juga bertujuan



supaya ketika anak jalanan kedepannya sudah berkeluarga, maka anak jalanan dapat memahami bahwa keharmonisan keluarga itu penting.

## 2. Saling menyayangi dengan keluarga

Pemilihan buku tentang saling menyayangi dengan keluarga harapannya supaya anak jalanan dapat memberikan kasih sayang kepada orang tua. Kasih sayang yang diberikan anak jalanan kepada orang tuanya, tentu akan bertimbal balik kepada orang tua supaya dapat memberikan kasih sayang terhadap anaknya.

Pemilihan buku yang disesuaikan dengan kedua poin di atas bertujuan supaya anak jalanan dapat merasakan hal positif pada keluarganya yang terjalin antara ayah, ibu, kakak dan adik.

## **3. Lingkungan Tempat Tinggal**

Permasalahan yang dialami oleh anak jalanan akibat dari lingkungan tempat tinggal tentu akan berpengaruh terhadap pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling. Buku yang sesuai dengan permasalahan tersebut yaitu :

## 1. Pemahaman diri

Pemilihan buku tentang pemahaman diri cocok untuk digunakan sebagai media kegiatan bibliokonseling supaya anak jalanan mampu memahami dirinya sendiri. Jika anak jalanan mampu untuk memahami dirinya sendiri, harapannya anak jalanan tidak terpengaruh terhadap lingkungan sekitar yang bersifat negatif.

## 2. Edukasi tentang diri sendiri

Pemilihan buku tentang edukasi diri sendiri karena anak jalanan memiliki permasalahan yaitu tidak mempunyai tempat tinggal dan tidak mempunyai keluarga. Akibat permasalahan tersebut maka membuat anak jalanan memilih jalanan sebagai tempat tinggalnya dan tentu juga berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Supaya anak jalanan tidak terpengaruh terhadap lingkungan sekitar, maka anak jalanan perlu mendapatkan edukasi untuk dirinya sendiri supaya dapat memahami mana yang baik dan buruk.

Pemilihan buku yang disesuaikan dengan kedua poin di atas bertujuan supaya anak jalanan dapat

memahami diri sendiri untuk tidak terpengaruh dengan lingkungan sekitar yang bersifat negatif.

#### **4. Karakter Anak Jalanan**

Permasalahan yang dialami oleh anak jalanan tentu akan membentuk karakter yang kurang baik pada dirinya sendiri. Karakter yang dimiliki oleh anak jalanan juga akan berpengaruh terhadap pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling. Buku yang sesuai dengan karakter anak jalanan tentunya yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Buku mengenai pembentukan karakter sangat bermacam-macam diantaranya yaitu :

1. Motivasi yang berkaitan dengan pembentukan karakter  
Karakter yang dimiliki oleh anak jalanan dapat diantisipasi melalui kegiatan bibliokonseling dengan menggunakan buku tentang motivasi pembentukan karakter. Buku tentang motivasi pembentukan karakter diharapkan dapat membentuk karakter anak jalanan yang positif dan membuat anak jalanan tidak mudah terpengaruh dengan karakter yang negatif.

2. Budi pekerti yang berfokus pada pembentukan etika dan mental

Mental pengemis yang dimiliki oleh anak jalanan dapat dilihat melalui aktivitas yang dilakukannya di jalan yaitu dengan meminta-minta kepada masyarakat. Aktivitas yang dilakukan di jalan tentu juga berpengaruh terhadap etika anak jalanan ketika di jalan. Mental pengemis dan etika yang dimiliki oleh anak jalanan dapat diantisipasi melalui kegiatan bibliokonseling menggunakan buku tentang budi pekerti yang berfokus pada pembentukan etika dan mental. Buku tentang budi pekerti yang berfokus pada pembentukan etika dan mental yang diberikan melalui kegiatan bibliokonseling diharapkan dapat merubah mental pengemis yang dimiliki oleh anak jalanan dan membuat anak jalanan memiliki etika yang baik.

Pemilihan buku yang berfokuskan pada pembentukan karakter tentu dapat memberikan efek yang positif kepada anak jalanan. Anak jalanan yang sebelumnya memiliki karakter negatif, dapat dirubah melalui kegiatan bibliokonseling dengan menggunakan buku yang bertujuan pada pembangunan karakter.

## **CHAPTER II**

### **PEMILIHAN BUKU BERDASARKAN METODE BIBLIOKONSELING**

Setelah mengetahui kebutuhan buku yang diperlukan untuk kegiatan bibliokonseling sesuai dengan permasalahan yang mampu memberikan solusi dari permasalahan anak jalanan, konselor perlu menyesuaikan dengan tingkat membaca anak jalanan dalam melakukan pemilihan buku.

Seperti yang sudah diketahui bahwa anak jalanan memiliki kemampuan membaca yang rata-rata masih sangat kurang. Kemampuan membaca anak jalanan yang masih sangat kurang disebabkan karena ketika anak turun ke jalan, anak jalanan tidak ingin belajar. Selain itu hal menyebabkan kemampuan membaca anak jalanan masih sangat kurang yaitu bisa dari faktor kurang mendapat pendidikan. Mengetahui kemampuan membaca anak jalanan yang masih sangat kurang, maka hal tersebut tentu berkaitan dalam melakukan pemilihan buku untuk

kegiatan bibliokonseling. Bahan pertimbangan ketika melakukan pemilihan buku pada kegiatan bibliokonseling menyesuaikan kemampuan membaca anak jalanan yang masih kurang yaitu dengan memperhatikan jenis buku dan alur cerita pada buku.

#### 1. Jenis buku

Jenis buku yang dapat digunakan pada kegiatan bibliokonseling dengan mengetahui kemampuan membaca anak jalanan yaitu :

##### a. Buku Bergambar Tanpa Teks

Buku tanpa teks merupakan buku yang hanya berisikan tentang gambar. Buku tersebut hanya mengandalkan gambar dalam alur ceritanya. Buku tanpa teks ini dapat digunakan untuk anak jalanan yang belum bisa membaca. Buku tanpa teks dapat digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan bibliokonseling dengan menggunakan metode *story telling* yang dilakukan oleh konselor anak jalanan.

##### b. Buku Bergambar dengan Teks Sedikit

Buku bergambar dengan teks sedikit adalah jenis buku yang isinya masih mengandalkan gambar namun memiliki keterangan yang menjelaskan sekitar 1-2

kalimat. Jenis Jenis buku ini cocok digunakan untuk anak jalanan yang belum bisa membaca atau sedang belajar membaca ditahapan awal. Buku bergambar dengan teks sedikit dapat digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan bibliokonseling menggunakan metode *story telling* atau membaca secara mandiri yang tentunya dibimbing oleh konselor anak jalanan.

c. Buku Bergambar dengan Teks Sedang

Buku bergambar dengan teks sedang adalah buku yang isinya terdapat gambar dan teks sudah cukup banyak sekitar 2-5 kalimat. Jenis buku bergambar dengan teks sedang dapat digunakan untuk anak jalanan yang masih belajar membaca dan memiliki kemampuan membaca cukup baik. *Longer picture book* dapat digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan bibliokonseling menggunakan metode *story telling* dengan para konselor atau membaca secara mandiri.

d. Buku Bergambar dengan Teks Panjang

Buku bergambar dengan teks panjang adalah buku cerita yang teksnya sudah banyak namun masih terdapat gambar penjelasannya. Jenis buku ini dapat digunakan pada anak jalanan yang sudah bisa

membaca. Buku bergambar dengan teks panjang dapat digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan bibliokonseling menggunakan metode *story telling*. Selain dapat digunakan sebagai metode *story telling* pada saat pelaksanaan kegiatan bibliokonseling, *illustrated chapter book* dapat dijadikan sebagai bahan pemilihan buku yang bisa dibaca secara mandiri oleh anak jalanan pada saat kegiatan bibliokonseling.

Selain memperhatikan keempat poin di atas terkait dengan jenis buku pada saat pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling, konselor juga perlu memperhatikan dari alur cerita isi buku ketika melakukan pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling.

## 2. Alur Cerita

Alur cerita yang harus diperhatikan oleh konselor dalam melakukan pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling yaitu :

### a. Tidak menggunakan alur cerita yang panjang

Pemilihan buku untuk kegiatan bibliokonseling tidak perlu menggunakan alur cerita yang panjang, karena anak jalanan memiliki kemampuan membaca yang kurang. Mengetahui kemampuan membaca anak



jalanannya yang masih kurang, penggunaan alur cerita yang panjang dapat membuat anak jalanannya bosan.. Alur cerita yang pendek tersebut bertujuan supaya anak jalanannya dapat memahami isi bukunya dengan mudah.

b. Tidak menggunakan alur cerita yang rumit

Buku tidak menggunakan alur cerita yang rumit cocok digunakan untuk anak jalanannya yang belum bisa membaca dan hanya mengandalkan gambar. Namun, buku tidak menggunakan alur cerita yang rumit juga cocok digunakan untuk anak jalanannya yang sedang belajar membaca.

Pemilihan buku yang memperhatikan alur cerita bertujuan supaya anak jalanannya dapat memahami dengan mudah isi cerita dari buku tersebut.

## **CHAPTER IV**

### **PENYAJIAN KARAKTER PADA BUKU**

Setelah mengetahui pemilihan jenis buku yang digunakan untuk kegiatan bibliokonseling, konselor juga perlu memperhatikan penyajian karakter pada buku dalam melakukan pemilihan buku. Pemilihan penyajian karakter pada buku yang diperlukan yaitu :

1. Buku dengan ilustrasi bergambar

Ilustrasi bergambar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menyajikan karakter pada buku. Penyajian karakter pada jenis buku tersebut harus bergambar, karena anak jalanan rata-rata lebih tertarik dengan buku ilustrasi bergambar. Penggunaan ilustrasi pada buku bergambar membuat anak jalanan lebih mudah untuk memahami.

2. Buku yang tidak memiliki ilustrasi bergambar

Ilustrasi tidak bergambar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menyajikan karakter pada buku. Hal yang perlu diperhatikan pada penyajian karakter jenis buku yang tidak memiliki ilustrasi bergambar

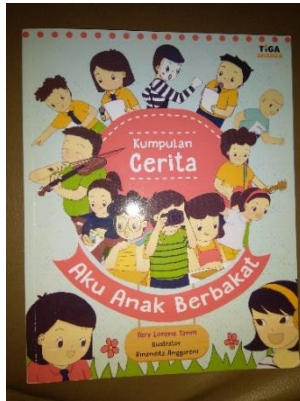
yaitu penokohan pada alur cerita. Penyajian karakter berupa penokohan pada alur cerita harus digambarkan secara jelas dan langsung tertuju dengan tokoh yang diceritakan supaya anak jalanan lebih mudah untuk memahami saat membaca.

## CHAPTER V

### CONTOH BUKU

#### 1. Buku Motivasi diri

#### Gambar Sampul Buku “Kumpulan Cerita Aku Anak Berbakat”



Contoh buku motivasi menggali potensi diri yang dapat digunakan pada kegiatan bibliokonseling untuk anak jalanan berkaitan dengan permasalahan eksploitasi anak karena faktor ekonomi yaitu berjudul “Kumpulan Cerita Aku Anak Berbakat”. Buku ini ditulis oleh Fery Lorena Yanni dan ilustrator bernama Rinandita Anggreni. Pada buku ini terdapat cerita tentang anak-anak yang memiliki

bakat-bakat unik seperti menjadi pendongeng cilik, jago silat, bermain musik, penerjemah, dalang dan sinden cilik, penyiar radio cilik, kameramen, sutradara cilik, ilustrator cilik, pengisi suara cilik, violinist cilik, pengusaha cilik, dan koki cilik. Buku ini memiliki tujuan supaya anak dapat terinspirasi untuk menggali dan menemukan bakat pada dirinya.

### **Gambar Isi Buku “Kumpulan Cerita Aku Anak Berbakat”**



Buku ini memiliki isi teks yang sudah banyak dan ceritanya mulai panjang tetapi masih ada gambar ilustrasi berwarna yang menjelaskan pada inti dari alur cerita tersebut. Buku ini cocok digunakan sebagai media kegiatan bibliokonseling pada anak jalanan supaya dapat termotivasi untuk mau menggali potensi dirinya melalui bakat yang dimiliki. Melalui buku ini, konselor dapat

melakukan kegiatan bibliokonseling dengan menggunakan metode *story telling* dan bahan ketika melakukan pemilihan buku yang bisa dibaca secara mandiri oleh anak jalanan pada saat kegiatan bibliokonseling.

Deskripsi bibliografi buku ini yaitu:

Judul : Kumpulan Cerita Aku Anak Berbakat

Pengarang : Fery Lorena Yanni

Kota Terbit : Solo

Penerbit : Tiga Ananda

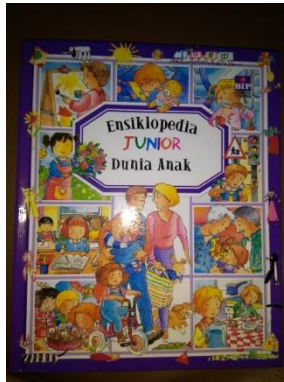
Tahun Terbit : 2017

Keterangan Fisik Dokumen : vi, 90 hlm.; 24 cm

No ISBN : 978-602-366-363-7

## 2. Ensiklopedia Junior Dunia Anak

### Gambar Sampul Buku Ensiklopedia Junior Dunia Anak



Contoh buku yang dapat digunakan pada kegiatan bibliokonseling untuk anak jalanan berkaitan dengan permasalahan kurangnya keharmonisan keluarga dan kasih sayang yaitu buku ensiklopedia junior dunia anak. Pada buku ensiklopedia junior dunia anak terdapat salah satu tema cerita yang menceritakan tentang keluarga.

Tema cerita yang menceritakan tentang keluarga berisi mengenai bahwa di dalam keluarga memiliki anggota keluarga seperti ayah, ibu, kakak dan adik. Selain itu pada ensiklopedia ini juga dijelaskan bahwa pada saat di rumah bersama keluarga terdapat kegiatan yang bisa

dilakukan bersama seperti merawat rumah dan membantu pekerjaan rumah.

### Gambar Isi Buku Ensiklopedia Junior Dunia Anak



Buku ini ada hubungan langsung antara teks dengan gambar. Buku ini cocok digunakan sebagai media kegiatan bibliokonseling pada anak jalanan supaya dapat merasakan keharmonisan dan kasih sayang dari keluarga melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di rumah secara bersama. Melalui buku ini, konselor dapat melakukan kegiatan bibliokonseling dengan menggunakan metode *story telling* atau membaca secara mandiri yang dibimbing oleh konselor.

Deskripsi bibliografi buku ini yaitu:

Judul : Ensiklopedia Junior Dunia Anak



Pengarang : Emilie Beaumont

Kota Terbit : Jakarta

Penerbit : Bhuana Ilmu Populer

Tahun Terbit : 2016

Keterangan Fisik Dokumen : 120 hlm.; 24 cm

No ISBN : 978-602-394-080-6

### **3. Buku Aku Anak Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri**

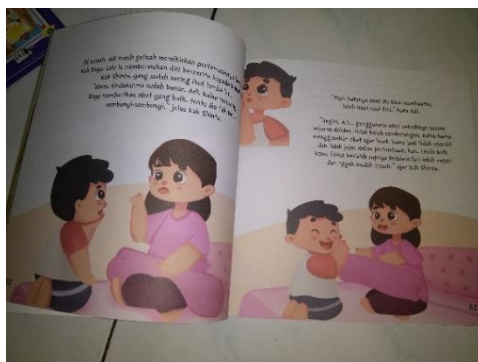
#### **Gambar Sampul Buku “Aku Anak Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri”**



Contoh buku yang dapat digunakan pada bibliokonseling untuk anak jalanan terkait dengan permasalahan

lingkungan tempat tinggal yaitu buku berjudul “Aku Anak Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri”. Buku ini merupakan karya dari Watiek Ideo dan Nindia Maya. Isi buku ini menjelaskan tentang tips untuk melindungi diri sendiri supaya anak tidak terpengaruh dengan lingkungan sekitar yang negatif. Selain itu, buku ini juga mengajarkan kepada anak untuk menolak ajakan yang merugikan dirinya sendiri.

## Gambar Isi Buku “Aku Anak Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri”

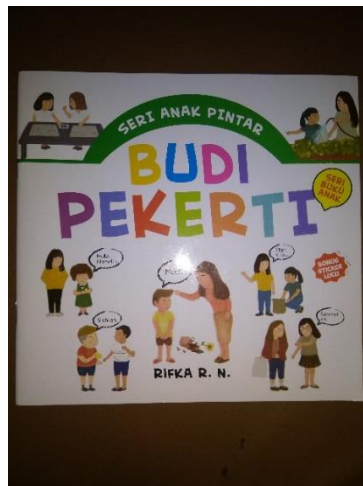


Buku ini cocok digunakan sebagai media kegiatan bibliokonseling pada anak jalanan supaya tidak terpengaruh dengan hal negatif, mampu menjalin pertemanan dengan yang baik, dan melakukan kegiatan

yang positif. Melalui buku ini, konselor dapat melakukan kegiatan bibliokonseling dengan menggunakan metode *story telling* atau membaca secara mandiri.

#### 4. Buku Budi Pekerti

##### Gambar Sampul Buku “Budi Pekerti”



Contoh buku yang bisa digunakan sebagai media kegiatan bibliokonseling berkaitan dengan karakter anak jalanan yaitu buku berjudul “budi pekerti”. Buku ini ditulis oleh Rifka R.N. dan ilustrator bernama Saskia. Buku ini berisi tentang untuk mengejarkan anak supaya bisa beretika yang baik dan benar seperti berani berkata jujur, menyapa

dan memberi salam, mengatakan tolong ketika meminta bantuan, berani meminta maaf ketika berbuat salah, mengucapkan terima kasih ketika menerima sesuatu, dan lain-lain.

### Gambar Isi Buku “Budi Pekerti”



Buku ini cocok digunakan sebagai media kegiatan bibliokonseling pada anak jalanan supaya mempunyai etika yang baik dan benar. Jika etika yang baik dan benar sudah dimiliki oleh anak jalanan, maka karakter anak jalanan yang negatif tentunya akan berubah menjadi baik. Melalui buku ini, konselor dapat melakukan kegiatan bibliokonseling dengan menggunakan metode *story telling* atau membaca secara mandiri yang dibimbing oleh konselor.

Deskripsi bibliografi buku ini yaitu:

Judul : Budi Pekerti

Pengarang : Rifka R.N

Kota Terbit : Yogyakarta

Penerbit : Playground

Tahun Terbit : 2019

Keterangan Fisik Dokumen : iv, 28 hlm.; 20 cm

No ISBN : 978-602-0770-68-0

## **BIODATA PENULIS**



Nama : Rina Mukti Rahayu  
TTL : Semarang, 11 Mei 1997  
Alamat : Jl. Argo Mukti Selatan 514  
Perum.Graha Mukti, Tlogosari Semarang  
Email : muktirahayurina@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN:**

2003-2009 SDN Tlogosari Wetan 01 Semarang  
2009-2012 SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang  
2012-2015 SMAN 10 Semarang  
2015-2019 Universitas Diponegoro (S1-Ilmu  
Perpustakaan)